

**KINERJA IMPLEMENTASI PROGRAM PERCEPATAN  
PENURUNAN STUNTING DI PUSKESMAS SEBELAS  
ILIR KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Administrasi Publik**



**Diajukan oleh :**

**FAHRANI AMARTIA  
NIM. 07011381823145**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
MEI 2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**KINERJA IMPLEMENTASI PROGRAM PERCEPATAN**  
**PENURUNAN STUNTING DI PUSKESMAS SEBELAS ILIR**  
**KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

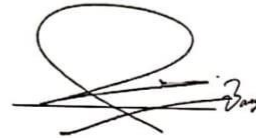
**Diajukan Oleh:**

**FAHRANI AMARTIA**  
**NIM 07011182025034**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Mei 2024

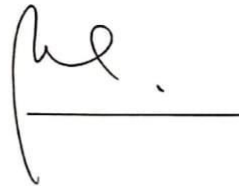
**Pembimbing 1**

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

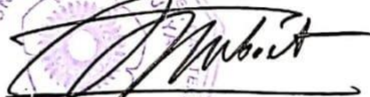


**Pembimbing 2**

**Junaidi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197603092008021009



Mengetahui,  
Ketua Jurusan

  
**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001

**HALAMAN PEERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**KINERJA IMPLEMENTASI PROGRAM PERCEPATAN  
PENURUNAN STUNTING DI PUSKESMAS SEBELAS ILIR  
KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
pada Tanggal 21 Mei 2024  
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

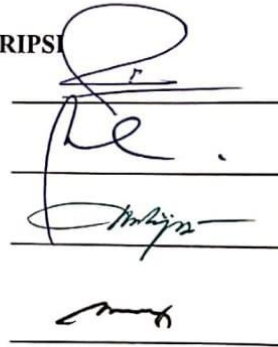
**TIM PENGUJI SKRIPSI**

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
Ketua

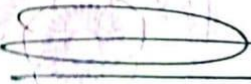

**Junaidi, S.IP., M.Si**  
Anggota

**Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si**  
Anggota

**Drs, Mardianto, M. Si**  
Anggota



Mengetahui,

 Dekan FISIP UNRSI, <b>Prof. Dr. Alfitri, M. Si</b> NIP. 196601221990031004	 Ketua Jurusan <b>Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA</b> NIP. 19691110199401100
---	--

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahrani Amartia

NIM : 0701182025034

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Kinerja Implementasi Program Percepatan Penurunan Stunting di Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Palembang,



Fahrani Amartia

NIM. 07011381823145



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, namun jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangatlah pedih.”

(QS. Ibrahim: 7)

Atas ridho dan rahmat Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orangtua Saya, Bapak Fery Hartono dan Ibu Maryani
2. Saudara Saya, Muhammad Akbar Fajar
3. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Teman-teman Seperjuangan Administrasi Publik Angkatan 2018
5. Almamater Kebanggaan, Universitas Sriwijaya

# ABSTRACT

## ABSTRACT

Program Percepatan Penurunan Stunting merupakan suatu program prioritas pemerintah yang berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Implementasi Program Percepatan Penurunan Stunting di Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data diperoleh dari key Informan yaitu Kepala Puskesmas Sebelas Ilir dan tim khusus yang dibentuk Puskesmas Sebelas Ilir dalam menjalankan program percepatan penurunan stunting. Tahapan teknik analisis data yang dilakukan mengacu pada Miles, Huberman yaitu : Pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori Ripley dan Franklin yang mencakup 3 aspek, yaitu, tingkat kepatuhan, kelancaran rutinitas fungsi tiada masalah, serta kinerja dan dampak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Implementasi Program Percepatan Penurunan Stunting di Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang belum terlaksana dengan baik karena terkendala pada aspek kelancaran rutinitas fungsi tiada masalah.

Kata Kunci : *Kinerja Implementasi, Program Percepatan Penurunan Stunting.*

### Pembimbing 1

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003





### Pembimbing 2

Junaidi, S.IP., M.Si  
NIP. 197603092008021009



Palembang, Mei 2024  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

  
  
Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001

# ABSTRACT

## ABSTRACT

The Stunting Reduction Acceleration Program is a government priority program based on Presidential Regulation Number 72 of 2021 concerning the Acceleration of Stunting Reduction. This research aims to determine the implementation performance of the Stunting Reduction Acceleration Program at the Sebelas Ilir Community Health Center, Palembang City. The method used in this research is a qualitative research method, data collection techniques using interview, observation and documentation techniques. Data was obtained from key informants, namely the Head of the Sebelas Ilir Health Center and a special team formed by the Sebelas Ilir Health Center to carry out the program to accelerate stunting reduction. The stages of data analysis techniques carried out refer to Miles, Huberman, namely: data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions. This research uses Ripley and Franklin's theory which includes 3 aspects, namely, level of compliance, smooth functioning of routines without problems, and performance and impact. The results of this research indicate that the implementation performance of the Stunting Reduction Acceleration Program at the Sebelas Ilir Community Health Center, Palembang City has not been implemented well because it is hampered by the aspect of smooth functioning routines without problems.

*Keywords: Implementation Performance, Stunting Reduction Acceleration Program.*

### Pembimbing 1

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

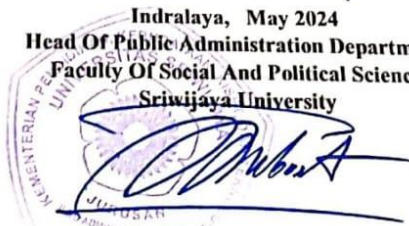


### Pembimbing 2

Junaidi, S.IP., M.Si  
NIP. 197603092008021009



Indralaya, May 2024  
Head Of Public Administration Department  
Faculty Of Social And Political Science  
Sriwijaya University



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat berupa iman dan motivasi, juga kepada kedua orangtua; Bapak Fery Hartono, SH dan Ibu Maryani, serta saudara Muhammad Akbar Fajar atas kasih sayang, dukungan, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kinerja Implementasi Program Percepatan Penurunan Stunting di Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang” Skripsi ini dibuat sebagai salah satu kelengkapan untuk menyelesaikan tugas akhir pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam proses pengerjaan skripsi penelitian ini, disadari bahwa banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya,.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan waktu, masukan, dan arahan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
5. Bapak Junaidi, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan, masukan, dan arahan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Pengajar di Jurusan Ilmu Administrasi Publik atas ilmu dan wawasan yang diberikan selama ini.
7. Pegawai di Jurusan Ilmu Administrasi Publik atas kemudahan administrasi selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
8. Teman-teman saya Karuniasari, Anjelita Agustini, dan Drefinia Nova lestarie yang sudah memberikan semangat serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.

9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk kritik dan saran membangun yang berkaitan dengan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak lain.

Pelembang, Mei 2024

Fahrani Amartia

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	.....Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	.....Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	..... v
ABSTRACT	..... vi
ABSTRACT	..... vii
KATA PENGANTAR	..... viii
DAFTAR ISI	..... x
DAFTAR TABEL	..... xiii
DAFTAR GAMBAR	..... xiv
DAFTAR LAMPIRAN	..... xv
DAFTAR SINGKATAN	..... xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	..... 1
1.2 Rumusan Masalah	..... 7
1.3 Tujuan Penelitian	..... 8
1.4 Manfaat Penelitian	..... 8
1.4.1 Manfaat Teoritis	..... 8
1.4.2 Manfaat Praktis	..... 8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori	..... 9
2.1.1 Kebijakan Publik	..... 9

2.1.2 Implementasi Kebijakan.....	12
2.1.3 Kebijakan Program Percepatan Penurunan Stunting .....	14
2.1.4 Teori yang digunakan.....	22
2.2 Kerangka Pemikiran .....	24
2.3 Penelitian Terdahulu .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	38
3.2 Definisi konsep.....	38
3.3 Fokus Penelitian .....	39
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	40
3.5 Informan Penelitian .....	40
3.6 Teknik Pengumpulan data .....	41
3.7 Teknik Analisis Data .....	41
3.8 Jadwal Penelitian.....	43
3.9 Sistematika Penulisan.....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45
4.1.1 Sejarah Singkat Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang .....	45
4.1.2 Letak Geografis Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang.....	46
4.1.3 Visi dan Misi Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang.....	46
4.1.4 Struktur Organisasi Puskesmas sebelas Ilir Kota Palembang .....	47
4.2 Informan Penelitian .....	47
4.3 Hasil Penelitian .....	47
4.3.1 Tingkat Kepatuhan .....	48

4.3.2 Kelancaran Rutinitas Fungsi dan Tiada Masalah.....	55
4.3.3 Kinerja dan Dampak .....	61
4.4 Diskusi dan Pembahasan .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Prevelansi Stunting di Kota Palembang tahun 2019-2022 berdasarkan E-PPBGM.....	3
Tabel 2	Data Stunting di Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang tahun 2019-2022 .....	4
Tabel 3	Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 4	Fokus Penelitian .....	39
Tabel 5	Informan Penelitian .....	47
Tabel 6	Tim Khusus Program Percepatan Penurunan Stunting di Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang.....	52
Tabel 7	Jumlah Balita Stunting Tahun 2023 .....	66
Tabel 8	Rekap Hasil dan Temuan Penelitian.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pemikiran .....	25
Gambar 2	Gedung Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang.....	45
Gambar 3	Maps Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang .....	46
Gambar 4	Struktur Organisasi Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang .....	47
Gambar 5	Posyandu Sakura (Posyandu Khusus Stunting) .....	51
Gambar 6	Koordinasi Lintas Sektor tentang Percepatan Penurunan Stunting .....	54
Gambar 7	Tabel Indeks Balita Terindikasi Stunting .....	56
Gambar 8	Bantuan CSR dari Pihak Luar Berupa Makan Siang Gratis .....	59
Gambar 9	Program Inovasi (Cak Ingkling) Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang.....	63
Gambar 10	Program Inovasi (Celimpungan) Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang.....	64
Gambar 11	Penyuluhan tentang Perilaku Hidup Sehat Oleh Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Dosen Pembimbing .....	79
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing.....	81
Lampiran 3 Lembar Revisi Seminar Proposal .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	84
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Balasan Penelitian .....	85
Lampiran 6 Pedoman Wawancara .....	86
Lampiran 7 Matriks Hasil Wawancara .....	83
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	92



## DAFTAR SINGKATAN

SDGS	: <i>Sustainable Development Goals</i>
RPJMN	: Rencan Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SDM	: Sumber Daya Manusia
SOP	: Standar Operasional Pelaksanaan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*), atau SDGs adalah agenda pembangunan global yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk mencapai perdamaian dan kemakmuran manusia di masa saat ini dan masa yang akan datang. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terdiri dari 17 tujuan global dan 169 target, dengan batas waktu pencapaian. Dalam resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang dikeluarkan pada 21 Oktober 2015, negara-negara anggota PBB sepakat untuk mencapai tujuan pembangunan bersama hingga tahun 2030. Tujuan ini merupakan penerus dari Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs), yang ditetapkan dalam Deklarasi Milenium di markas besar PBB pada tahun 2000, namun sudah tidak berlaku lagi sejak akhir tahun 2015.

Dalam bagian kedua, "Zero Hunger", tujuan yang akan dicapai adalah ketahanan pangan dan menghilangkan semua jenis malnutrisi dan kelaparan pada tahun 2030. Menurunkan angka stunting sampai dengan 40% pada tahun 2025 adalah salah satu tujuan yang ditetapkan. Indonesia adalah salah satu negara yang berpartisipasi dalam pelaksanaan tujuan dan sasaran SDGs untuk meningkatkan kualitas hidup. Capaian Indonesia dalam melaksanakan tujuan dari SDGs sudah sangat baik, salah satunya dapat memangkas kesenjangan dengan pertumbuhan ekonomi yang baik. Berdasarkan laporan *Voluntary National Reviews* (VNR) Indonesia yang dipresentasikan pada *High Level Political Forum* (HLPF) di markas besar PBB di New York, laporan ini mengungkapkan bahwa pencapaian Indonesia dalam mencapai SDGs telah

mengurangi ketimpangan melalui pertumbuhan ekonomi yang inklusif, peningkatan kesempatan kerja dan akses pendidikan, serta penguatan langkah-langkah pencegahan tanggap darurat dan ketahanan bencana. Namun, keberhasilan Indonesia dalam mewujudkan SDGs hanya dapat dilihat dari masalah-masalah yang sering dihadapi dimasyarakat.

Presiden Joko Widodo mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting untuk mendukung percepatan penurunan stunting di Indonesia. Peraturan ini menetapkan koordinasi, sinergi, dan sinkronisasi di antara kementerian, lembaga, provinsi, kabupaten, dan desa, serta pemangku kepentingan, peraturan ini diperlukan untuk mencapai penurunan stunting secara menyeluruh, integratif, dan berkualitas. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020–2024 menetapkan target penurunan stunting menjadi 14% pada 2024. Strategi Nasional (Stranas) Percepatan Penurunan Stunting, yang dimulai pada tahun 2018, diatur oleh Perpres No. 72 Tahun 2021. Selain itu, peraturan presiden ini bertujuan untuk memperbaiki kerangka intervensi yang perlu dilaksanakan serta kelembagaan guna mencapai percepatan penurunan stunting.

Pemerintah menargetkan pengurangan prevalensi stunting sebesar 14 persen pada tahun 2024 dan pencapaian target pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030 berdasarkan hasil yang dicapai pada tahun 2024. Mengacu pada Lima Pilar Percepatan Penurunan Stunting, akan disusun Rencana Aksi Nasional (RAN) untuk mendorong dan memperkuat konvergensi antar program melalui pendekatan keluarga berisiko stunting. Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 juga menetapkan Tim Percepatan Penurunan Stunting yang terdiri dari Pengarah dan Pelaksana. Wakil Presiden menjabat sebagai Ketua Pengarah didampingi oleh Menteri Koordinator Bidang

Pembangunan Manusia dan Kebudayaan beserta menteri-menteri lainnya. Sementara itu, Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional ditetapkan sebagai Ketua Pelaksana. Tim Percepatan Penurunan Stunting juga dibentuk pada tingkat provinsi, kabupaten/kota, dan desa/kelurahan.

Pemerintah Kota Palembang mempunyai program prioritas hingga 2024 yaitu program penurunan stunting. Pemerintah menargetkan 0 kasus stunting di 2024, atau sekurang-kurangnya ialah sesuai dengan tujuan dari Sustainable Development Goals (SDGs) nasional yaitu 14 persen di 2024. Berdasarkan data yang dimiliki Dinas Kesehatan Prevalensi Stunting Kota Palembang tahun 2019-2022 menurut E-PPBGM (Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis masyarakat, prevalensi stunting di Kota Palembang pada tahun 2019 ialah sebesar 7,5%. Tahun 2020, Prevalensi stunting di Kota Palembang sebesar 1,7%. Pada tahun 2020, prevalensi stunting di Kota Palembang mengalami penurunan sebesar 5,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, prevalensi stunting di Kota Palembang sebesar 1,1%, yang menunjukkan penurunan sebanyak 0,6% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, menurut E-PPGBM, prevalensi stunting di Kota Palembang sebesar 0,44%, turun sebesar 0,66% dibandingkan tahun sebelumnya.

**Tabel 1 Prevelansi Stunting di Kota Palembang tahun 2019-2022 berdasarkan E-PPBGM**

<b>Tahun</b>	<b>Prevalensi</b>
2019	7,5%
2020	1,7%
2021	1,1%
2022	0,44%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palembang,2023

Dari data diatas angka prevalensi stunting di Kota Palembang terus mengalami penurunan. Untuk mendukung program penurunan kasus stunting di Kota Palembang, Pemerintah Kota Palembang mengeluarkan Keputusan Walikota Palembang Nomor 29/KPTS/DINKES/2022 mengenai Penunjukan Kelurahan Lokus Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2022. Keputusan ini diambil karena terdapat kelurahan yang dijadikan prioritas dalam upaya percepatan penurunan stunting. Sebanyak 50 kelurahan di Kota Palembang yang menjadi wilayah fokus stunting yaitu Kelurahan Sukamaju, 9 Ilir, 30 Ilir, 7 Ulu, Sialang, 8 Ilir, 1 Ulu, 26 Ilir, 32 Ilir, 2 Ulu, Karang Anyar, Bukit Lama, Bukit Baru, Sako, Gandus, Lorok Pakjo, 15 Ulu, 35 Ilir, 36 Ilir, 29 Ilir, 10 Ilir, Sentosa, Sekip Jaya, Pahlawan, 20 Ilir II, Sako Baru, 11 Ilir, Pulo Kerto, 28 Ilir, 27 Ilir, Kuto Batu, Kemang Manis, Srijaya, 16 Ulu, Bukit Sangkal, Sukodadi, 8 Ulu, Sei Selincah, Talang Betutu, 5 Ulu, Talang Semut, 20 Ilir IV, Lawang Kidul, Sei Selayur, 34 Ulu, 26 Ilir I, Demang Lebar Daun, dan Duku. Terdapat dua kelurahan dalam wilayah kerja Puskesmas 11 Ilir yang menjadi fokus percepatan penurunan stunting, yaitu Kelurahan 9 Ilir dan 10 Ilir.

Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang menaungi 3 Kelurahan, yakni Kelurahan 9 Ilir, Kelurahan 10 Ilir dan Kelurahan 11 Ilir. Puskesmas Sebelas Ilir juga merupakan salah satu puskesmas yang ikut menjalankan program penurunan stunting di Kota Palembang, berikut data jumlah kasus penderita stunting di Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang dari tahun 2019-2022

**Tabel 2 Data Stunting di Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang tahun 2019-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Kelurahan</b>	<b>Jumlah Kasus</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Presentase</b>
2019	9 Ilir	33	648	5,1

	10 Ilir	20	210	9,5
	11 Ilir	14	227	6,2
	PUSKESMAS	67	1001	6,7
2020	9 Ilir	54	705	7,7
	10 Ilir	16	161	9,9
	11 Ilir	17	135	12,6
	PUSKESMAS	87	1001	8,7
2021	9 Ilir	44	1046	4,2
	10 Ilir	20	360	5,6
	11 Ilir	19	335	5,7
	PUSKESMAS	83	1741	4,8
2022	9 Ilir	6	1155	0,5
	10 Ilir	3	320	0,9
	11 Ilir	1	303	0,3
	PUSKESMAS	10	1778	0,6

Sumber : Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang, 2023

Berdasarkan data diatas dapat terlihat 2 wilayah di Puskesmas Sebelas Ilir yaitu Kelurahan 9 Ilir, dan Kelurahan 10 Ilir yang menjadi lokus percepatan penurunan stunting tahun 2022 memiliki jumlah kasus yang terbilang lebih banyak dibanding kelurahan 11 Ilir. Dilihat dari segi wilayah Kelurahan 9 Ilir dan Kelurahan 10 Ilir memiliki letak yang strategis, karena berdekatan dengan lokasi Puskesmas Sebelas Ilir, serta fasilitas-fasilitas umum penunjang kesehatan.

Hasil pengamatan di awal penelitian menunjukkan bahwa wilayah 9 Ilir dan 10 Ilir merupakan wilayah padat penduduk dengan klasifikasi bahwa penduduk dengan

kelas menengah kebawah. Para ibu balita rata-rata belum mengetahui tentang apa itu stunting, para ibu menganggap bahwa stunting bukanlah permasalahan serius pada anak yang memerlukan penanganan melainkan penyebab tersebut karena faktor keturunan, padahal menurut kader posyandu yang berada di wilayah Puskesmas Sebelas Ilir sosialisasi tentang stunting telah banyak dilakukan. Selain itu terdapat juga ibu yang tidak menerima bahwa anaknya didiagnosis mengalami stunting. Terdapat pula balita yang terdiagnosis stunting tetapi belum terdata. Di Puskesmas Sebelas Ilir juga mengalami kendala terkait kurangnya pegawai yang khusus menangani program stunting.

Penelitian yang mengangkat topik stunting sangat menarik untuk diteliti, beberapa penelitian menunjukkan bahwasannya topik mengenai stunting sudah banyak diteliti dari berbagai aspek antara lain, Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting (Utami, dkk, 2023); Strategi Pencegahan dan Penanggulangan Stunting (Tendean dan Anggi, 2022); Efektifitas Edukasi Mengenai Pencegahan Stunting (Alfi dan Adang, 2023); Relevansi Intervensi Perbaikan Sanitasi untuk Mencegah Kejadian Stunting (Nabila, dkk, 2022); semua penelitian tersebut telah membuktikan bahwa topik mengenai stunting sangat luas jangkauannya.

Selain itu kajian yang membahas topik Implementasi Program Stunting telah banyak dengan menggunakan teori yang berbeda-beda seperti Qotrun, Weni, 2023; Nabila, Dini, Aria, Ilham, 2022. Penelitian tersebut menggunakan teori Donald Van Meter dan Carl Van Horn untuk menganalisis implementasi kebijakan yang berfokus pada standar.sasaran, sumber daya, karakteristik organisasi pelaksana, komunikasi, dan lingkungan sosial ekonomi. Kajian lain mengenai implementasi kebijakan program stunting yaitu Diah Ayu (2023), yang menganalisis menggunakan teori

George. C. Edward III yang berfokus utama yaitu sumberdaya, komunikasi, disposisi dan struktur birokrasi. Penelitian Aprilia dan Rahmadani (2022), yang menggunakan teori Merilee S. Grindele yang berpedapat bahwa keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh kebijakan dan lingkungan implementasi. Penelitian Sahroji, dkk (2022) yang menggunakan teori Tachjan dimana fokus penelitian mendeskripsikan situasi sosial dan menjelaskan tentang kejadiann yang ada dilingkungan sosial

Namun penelitian Implementasi Program Percepatan Penurunan Stunting yang berfokus untuk menjelaskan dan memetakan kinerja implementasi kebijakan program stunting sejauh ini belum ada, Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji Kinerja Implementasi Program Percepatan Penurunan Stunting di Puskesmas Sebelas Ilir, Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Kinerja Implementasi Program Percepatan Penurunan Stunting di Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Kinerja Implementasi Kebijakan Program Percepatan Penurunan Stunting di Puskesmas Sebelas Ilir Kota Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat membuat wawasan dan pemahaman peneliti menjadi bertambah dan juga penelitian ini selanjutnya diharapkan dapat digunakan menjadi cermin dan menjadi referensi untuk pembelajaran dan penelitian yang akan datang.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini merupakan prospek yang akan memberikan masukan bagi pengubah kebijakan dalam hal stunting dan harapannya ialah memiliki guna dalam mengimplementasikan program stunting serta menangani lebih mendalam program stunting.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2016). Dasar-dasar kebijakan publik. alfabeta.
- Alfatih. (2010). Implementasi Kebijakan dan Pemberdayaan Masyarakat (Kajian pada Implementasi Program Kemitraan dalam rangka Memberdaya Usaha Kecil) (p. 191).
- Alfi Sina Vinci, Adang Bachtiar (2023),Efektivitas Edukasi Mengenai Pencegahan Stunting Kepada Kader : *Systematic Literature Review. Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*,8(1) <https://doi.org/10.22216/jen.v7i1.822>
- Aprillia Kinanti, Rahmadani Yusran (2022). Implementasi Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting Berbasis Nagari di Nagari Kajai Pasaman Barat. *Journal of Civic Education*, 5(3293-300). <https://doi.org/10.24036/jce.v5i3.720>
- Aria Raja Wiguna(2022). Implementasi Kebijakan Penanggulangan Stunting Oleh Dinas Kesehatan di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah FISIP Universitas Muhammadiyah Tapanui Selatan*, 6(1). <http://dx.doi.org/10.31604/jim.v6i1.2022.28-37>
- Budi Winarno. (2012). Kebijakan Publik : Teori dan Proses, dan Studi Kasus. In *Caps. CAPS*.
- Burhan, B. (2015). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Creswell John W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Edisi Tiga*.
- Diah Ayu Pratiwi (2023). Implementasi Kebijakan Penanggulangan Stunting di Kota Batam. *Jurnal El Riyasah*, 14(1). <http://dx.doi.org/10.24014/jel.v14i1.22859>
- Ilham Nur Hanifan Maulana (2022). Implementasi Kebijakan Intervensi Gizi Spesifik sebagai Upaya Penanganan Stunting di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah*

(*JIAP*),8(2).<https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2022.008.02.1>

Nabila Mutia Rahma, Atmaka, D. R., Fitria, A. L., Azizah Ajeng Pratiwi, Rachmah, Q., Nastiti, A. N., Agustin, A. M., & Sulistyorini, L. (2022). Relevansi Intervensi Perbaikan Sanitasi untuk Mencegah Kejadian Stunting Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia: Meta Analisis. *Media Gizi Indonesia*, 17(1SP), 39-46. <https://doi.org/10.20473/mgi.v17i1SP.39-46>

Nabila Udzrotu Shauma, Dini Gandini Purbaningrum (2022). Implementasi Kebijakan Percepatan Stunting Terintegrasi. *Jurnal Kebijakan Publik (JKP)*, 13(2) . <http://dx.doi.org/10.31258/jkp.v13i2.8092>

QothrunNada,Weni Rosdiana (2023). Implementasi Kebijakan Program Penanggulangan Stunting di Dinas Kesehatan Lamongan. *Jurnal Inovasi Administrasi Negara Terapan*, 1(2). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/innovant/article/view/25939>

Ripley, Rendal B. and Grace A. Franklin. 1986. Policy Implementation and Bureaucracy, second edition, the Dorsey Press, Chicago-Illionis.

Sahroji, Q. N., Hidayat, R., & Nababan, R. (2022). Implementasi Kebijakan Dinas Kesehatan Dalam Penanganan Stunting Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 7(1). <https://doi.org/10.36982/jpg.v7i1.1983>

SK Keputusan Walikota Palembang Nomor 29/KPTS/DINKES/2022 tentang Penunjukkan Kelurahan Lokus Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2022

SK Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting.

Tendean, Angelia Friska (2022). Strategi Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan. *Klabat Journal of Nursing*, [S.l.], v(2), p.1-16. <https://doi.org/10.37771/kjn.v4i2.825>

Utami, D. A. L., Indra, C. A., & Herdiyanti, H. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Baru Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur. *Jurnal Socia Logica*, 3(3), 51–69. <https://doi.org/10.572349/socialogica.v3i3.855>